

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PUSKESMAS MENUR  
TANGGAL 14 FEBRUARI S/D 12 MARET 2022**



**DISUSUN OLEH :**

1. ANIF HIDAYAH (P27825019007)
2. ANISA NUR DWI F.A (P27825019008)
3. AYU NUR FATIMATUZ Z. (P27825019009)
4. AZKA ULIL AVIFAH (P27825019010)

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN GIGI  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
DI PUSKESMAS MENUR**

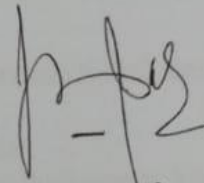
Telah disahkan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2022

**Kepala Puskesmas Menur**



**dr. Medyana Puspita**  
NIP. 197501052007012017

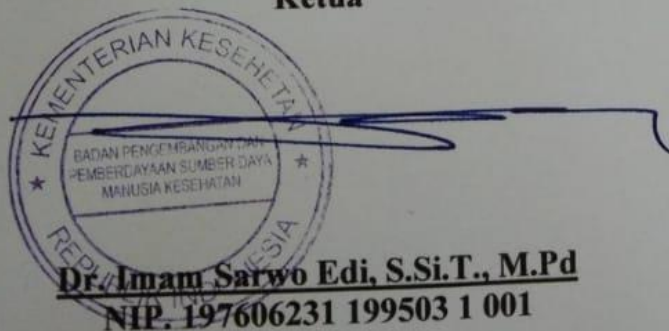
**Pembimbing Lapangan**



**drg. Kuntorowati**  
NIP. 19580612 1984 2 001

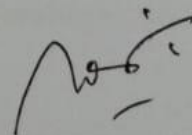
**Mengetahui**

**Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Jurusan Kesehatan Gigi  
Ketua**



**Dr. Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd**  
NIP. 197606231 199503 1 001

**Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Jurusan Kesehatan Gigi  
Program Studi Diploma 3  
Ketua**



**Drg. Sri Hidayati, M.Kes**  
NIP. 19660212 199203 2 002

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan Puskesmas Menur Surabaya Tahun 2022 ini tepat pada waktunya.

Kami menyadari tanpa adanya bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari beberapa pihak selama PKL ini berlangsung, kami tidak mampu menyelesaikan laporan kegiatan PKL ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Dr. Imam Sarwo Edi, S.Si.T., M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya.
2. dr. Medyana Puspita selaku Kepala Puskesmas Menur
3. drg. Kuntorowati selaku Penanggungjawab Poli Gigi Puskesmas Menur
4. drg. Dita Prilia Rahmanda selaku dokter gigi di Puskesmas Menur
5. Nur Qomariyah, Amd Kesgi selaku Terapis Gigi dan Mulut dan juga pembimbing kami selama PKL

Kami menyadari bahwa laporan kegiatan PKL ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar kami bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan PKL ini dapat menambah wawasan para pembaca dan menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

**Surabaya, 16 Maret 2022**

**Tim PKL Puskesmas Menur**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL).....	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL).....	2
1.3 Manfaat.....	3
<b>BAB 2 PROFIL PUSKESMAS.....</b>	<b>5</b>
2.1 Struktur Organisasi Puskesmas .....	5
2.2 Wilayah Kerja Puskesmas .....	6
2.3 Sumber Daya Manusia .....	12
2.4 Sarana dan Prasarana.....	12
2.5 Denah Puskesmas .....	13
2.6 Kegiatan/Program Pelayanan Puskesmas Menur .....	13
<b>BAB 3 KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....</b>	<b>17</b>
3.1 Bentuk / Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Mahasiswa.....	17
3.2 Hasil Pencapaian Praktek Kerja Lapangan.....	27
<b>BAB 4 PENUTUP.....</b>	<b>34</b>
4.1 Kesimpulan.....	34
4.2 Saran .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Menur .....	7
Tabel 2.2 Data Demografis .....	8
Tabel 3.3 Daftar Tindakan Pasien Pada Bulan Februari-Maret 2022 .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Menur Surabaya.....	5
Gambar 2.2 Peta Lokasi Puskesmas Menur .....	7
Gambar 3.2 Kegiatan UKGS.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Kegiatan Harian (Logbook)
2. Daftar Hadir
3. Dokumentasi

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

Kesehatan yang optimal merupakan hak setiap warga negara yang harus diupayakan semua pihak baik pemerintah, penyelenggara pelayanan dan masyarakat. Di era teknologi industri ini kesehatan merupakan salah satu hal penting yang harus dipenuhi untuk menunjang produktivitas seseorang.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu dibutuhkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional. Tenaga kesehatan harus mampu berperan sebagai promotor, perencana, pelaksana, penggerak maupun evaluator kegiatan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan.

Tenaga kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui pendidikan di bidang kesehatan. Tenaga kesehatan memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat sehingga diharapkan masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat. Sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan menjadi investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.



Dalam Undang-undang 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan disebutkan bahwa Terapis Gigi dan Mulut (TGM) adalah salah satu tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga keteknisan medis. Profesi TGM memiliki peran untuk melaksanakan kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut di seluruh sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah (Rumah Sakit, Puskesmas) maupun swasta.

Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi merupakan salah satu institusi pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Kemenkes Surabaya yang mencetak calon profesi TGM. Dalam rangka menghasilkan tenaga TGM yang profesional, handal, inovatif, serta mampu mengaplikasikan serta mengembangkan kemampuannya di dunia kerja, maka perlu dilakukan kegiatan pembelajaran di lapangan. Salah satu upaya untuk melengkapi kemampuan ini adalah melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Untuk itu dalam mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan mahasiswa D3 melakukan praktek kerja lapangan di Puskesmas Menur Surabaya.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu mengetahui dan melaksanakan upaya pelayanan kesehatan pada umumnya dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada khususnya di Puskesmas Menur.

## **122 Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan mekanisme pelayanan kesehatan di Puskesmas Menur.
2. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan upaya pelayanan kesehatan gigi baik di dalam gedung maupun di luar gedung sesuai dengan kompetensinya yaitu upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.
3. Mahasiswa mampu bekerjasama dalam upaya pelayanan kesehatan secara tim di Puskesmas Menur.

## **1.3 Manfaat**

### **131 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya**

1. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai informasi kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut.
2. Menambah kelengkapan kepustakaan di perpustakaan jurusan kesehatan gigi sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang berkeinginan membuat laporan dalam bidang yang sama.

### **132 Bagi Puskesmas Menur**

1. Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Menur agar lebih meningkatkan pelayanan di Puskesmas khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
2. Memberikan masukan kepada Puskesmas Menur sebagai bahan untuk perencanaan PKL di masa yang akan datang.

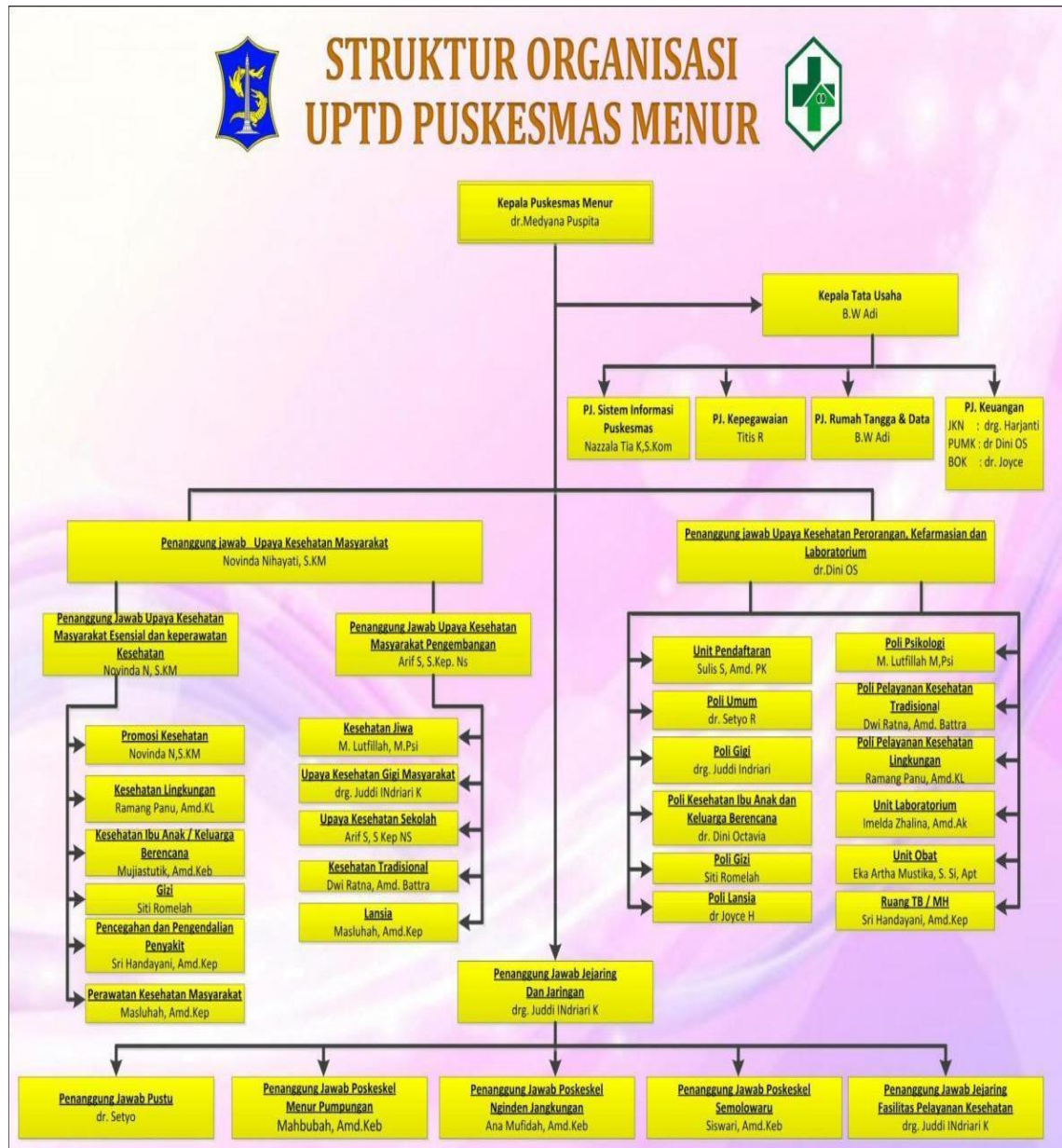
**133 Bagi Mahasiswa D3 Kesehatan Gigi**

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang kesehatan gigi sesuai dengan kompetensinya.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi tentang kesehatan gigi yang ada di Puskesmas Menur Surabaya.

## BAB 2

### PROFIL PUSKESMAS

#### 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Menur Surabaya

## **Identitas Puskesmas**

Nama : Puskesmas Menur  
Alamat Lengkap : Jalan Manyar Rejo I No 35 Surabaya  
No. Telp : (031) 5948677  
Tahun Berdiri : September 1980  
Tipe Puskesmas : Rawat Jalan  
Visi dan Misi :

### **Visi**

“ Terwujudnya masyarakat wilayah kerja Puskesmas Menur yang sehat melalui pelayanan tenaga profesional “

### **Misi**

1. Meningkatkan pelayanan sesuai dengan sumber daya yang ada
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta inovasi layanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Menur.

## **2.2 Wilayah Kerja Puskesmas**

### **2.1.1 Data Geografis**

#### **a. Jumlah Kelurahan**

Wilayah kerja Puskesmas Menur meliputi Kelurahan Menur

Pumpungan

#### **b. Luas Wilayah Kerja**

Luas wilayah kerja Puskesmas Menur yaitu 4,03 km<sup>2</sup> terdiri dari 3 kelurahan di kecamatan Sukolilo, yaitu :

No	Kelurahan	Luas Wilayah
1.	Menur Pumpungan	1,51 km <sup>2</sup>
2.	Nginden Jangkungan	0,84 km <sup>2</sup>
3.	Semolowaru	1,68 km <sup>2</sup>
Jumlah		4,03 km <sup>2</sup>

Tabel 2.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Menur

c. Batas Wilayah Kerja

Sebelah Utara : Kelurahan Klampis Ngasem

Sebelah Timur : Kelurahan Medokan Semampir

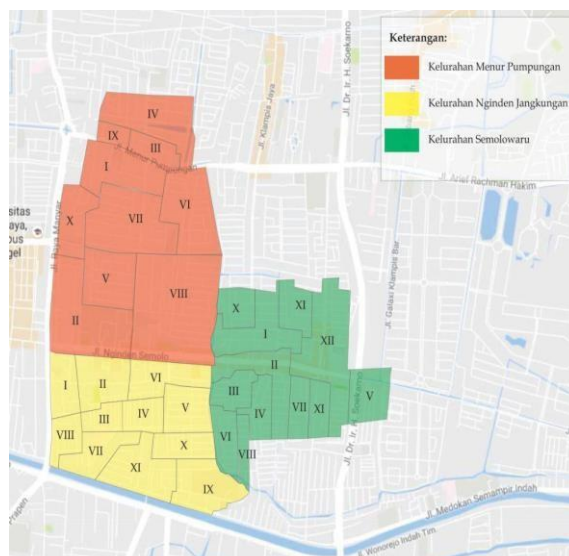
Sebelah Selatan : Kelurahan Panjang Jiwo

Sebelah Barat : Kelurahan Ngagel Rejo

d. Peta Lokasi dan Wilayah Kerja

Puskesmas Menur terletak di Jalan Manyar Rejo I No 35 Surabaya, berdiri sejak bulan September 1980 memiliki 2 Pustu yaitu Pustu Semolowaru dan Pustu Medokan Semampir, dan pada tahun 2012 terjadi pemekaran wilayah kerja sehingga Pustu Medokan semampir masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Keputih

Gambar 2.2 Peta Lokasi Puskesmas Menur



## 2.12 Data Demografis

### a. Jumlah penduduk menurut kelompok umur

<b>KELOMPOK UMUR</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>
0-4	3392
5-9	3755
10-14	3717
15-19	3651
20-24	3452
25-29	3682
30-34	4126
35-39	4925
40-44	4458
45-49	3913
50-54	3404
55-59	2993
60-64	2593
65-69	1703
70-74	973
>75	1397
<b>TOTAL</b>	<b>52134</b>

Tabel 2.2 Data Demografis

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk terbanyak menurut kelompok umur adalah pada rentang usia 35-39 tahun, dimana kelompok tersebut adalah usia dewasa. Sedangkan kelompok umur yang paling sedikit jumlahnya adalah usia 70-74 tahun.

b. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk		
		L	P	L+P
1	Menur Pumpungan	8079	8465	16544
2	Nginden Jangkungan	7899	8008	15907
3	Semolowaru	9772	9911	19683
	<b>Jumlah</b>	<b>25750</b>	<b>26384</b>	<b>52134</b>

Jumlah penduduk perempuan menjadi mayoritas di wilayah

kerja Puskesmas Menur pada ketiga kelurahan.

2.13 Data Sosial Ekonomi

a. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
Tidak/Belum Sekolah	11526
Belum tamat SD/sederajat	2882
Tamat SD/sederajat	6393
SLTP/sederajat	5491
SLTA/sederajat	13350
D1/D2	616
Akademi D3/sederajat	909
D4/S1	10006
S2	876
S3	85
<b>Total</b>	<b>52134</b>

Tabel 2.4 Data Sosial Ekonomi

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Menur berpendidikan



terakhir SLTA/ sederajat. Penduduk yang tidak/ belum sekolah menduduki peringkat kedua terbanyak, itu artinya masih banyak penduduk yang belum mendapat pendidikan yang layak.

b. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di wilayah kerja Puskesmas

Menurut dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Karyawan swasta	14199
2	Pelajar/mahasiswa	9043
3	Mengurus rumah tangga	8219
4	Pegawai negeri sipil	1227
5	Pensiunan	527
6	Belum/tidak bekerja	12954
7	Kepolisian	144
8	Tentara nasional	172
9	Karyawan BUMN	175
10	Dosen	295
11	Guru	538
12	Dokter	358
13	Pedagang	71
14	Karyawan honorer	41

Tabel 2.5 Data Pekerjaan Penduduk

c. Kondisi perekonomian di wilayah kerja puskesmas

Keberadaan industri kecil mulai banyak dijumpai di masyarakat sekitar, dengan adanya industri rumahan baik yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, alat tulis dan sebagainya.

d. Sarana tempat umum

- 1) Sarana Pendidikan : terdiri dari taman bermain/play group, TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi, termasuk pondok pesantren.
- 2) Sarana hiburan dan wisata : di sekitar puskesmas terdapat sarana hiburan seperti taman flora, taman toga yang dilengkapi dengan perpustakaan, serta beberapa titik yang dijadikan sentra kuliner.
- 3) Tempat ibadah: terdapat masjid dan gereja di wilayah kerja puskesmas untuk sarana peribadatan masyarakat.
- 4) Sarana industri dan perekonomian (pasar, toko, depo isi ulang, jasa boga, salon kecantikan).

2.14 Data Sarana Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas

Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta yang ada di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Menur antara lain :

Tabel 2.6 Data Sarana dan Prasarana Kesehatan

NO	KELURAHAN	RS/RSB/POLIKLINIK
1.	Menur Pumpungan	Klinik Gotong Royong Poliklinik UNTAG Poliklinik STIESIA Poliklinik Dr. Soetomo RS Manyar Medical Service
2.	Nginden Jangkungan	RS Premier Surabaya

### 2.3 Sumber Daya Manusia

<b>NO</b>	<b>LATAR BELAKANG PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Dokter Umum	5
2.	Dokter Gigi	2
3.	Apoteker	1
4.	Sarjana Keperawatan	1
5.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1
6.	Sarjana Komputer	1
7.	Sarjana Psikologi	1
8.	Akademi Kebidanan	6
9.	Akademi Keperawatan	4
10.	Akademi Kesehatan gigi	1
11.	Akademi Gizi	2
12.	Akademi Kesehatan Lingkungan	1
13.	Akademi Batra	1
14.	Sarjana Umum	1
15.	D3 Rekam Medik	1
16.	Analisis Laborat	1
17.	Asisten Apoteker	1
18.	SLTA/Sederajat	7
19.	SMP/Sederajat	2
20.	SD	1
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

Tabel 2.7 Sumber Daya Manusia

### 2.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana terdiri dari Medis dan Non Medis. Sarana prasarana medis terdiri dari alat-alat kesehatan, bahan habis pakai medis, obat-obatan, peralatan sterilisasi, laboratorium, dan lain-lain. Peralatan non

medis seperti alat tulis kantor, peralatan kebersihan, sarana umum yang ada di Puskesmas.

## 2.5 Denah Puskesmas



Gambar 2.3 Denah Lokasi Puskesmas Menur Surabaya

## 2.6 Kegiatan/Program Pelayanan Puskesmas Menur

### 2.6.1 Pelayanan UKP

Pelayanan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) Puskesmas Menur

terdiri dari pelayanan dalam dan luar gedung. Jenis Pelayanan Dalam gedung Puskesmas Menur diantaranya sebagai-berikut :

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Poli Umum    | <input type="checkbox"/> Poli Psikologi      |
| <input type="checkbox"/> Poli Gigi    | <input type="checkbox"/> Unit Sanitasi       |
| <input type="checkbox"/> Poli KIA     | <input type="checkbox"/> Unit Obat           |
| <input type="checkbox"/> Laboratorium | <input type="checkbox"/> Poli Spesialis mata |
| <input type="checkbox"/> Poli Gizi    | <input type="checkbox"/> Poli Batra          |

Sedangkan pelayanan luar gedung terdiri dari :

- |   |   |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Posyandu Balita    | <input type="checkbox"/> Posbindu               |
| <input type="checkbox"/> Posyandu Lansia    | <input type="checkbox"/> UKS                    |
| <input type="checkbox"/> Puskesmas Keliling | <input type="checkbox"/> UKGM                   |
| <input type="checkbox"/> CHN                | <input type="checkbox"/> UKGS                   |
| <input type="checkbox"/> P3K                | <input type="checkbox"/> TGC (Tim Gerak Cepat ) |

Data jumlah Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Pos Kesehatan Kelurahan dan Posbindu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Menur, diantaranya sebagai-berikut:

1. Posyandu Balita

Terdapat 29 Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Menur yang terdiri dari:

- a) 6 Posyandu di kelurahan Menur Pumpungan
- b) 15 Posyandu di kelurahan Nginden Jangkungan
- c) 8 Posyandu di kelurahan Semolowaru

2. Posyandu Lansia

Terdapat 10 Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Menur yang terdiri dari:

- a) 4 Posyandu Lansia di kelurahan Menur Pumpungan
- b) 3 Posyandu lansia di kelurahan Nginden Jangkungan
- c) 3 Posyandu Lansia di kelurahan Semolowaru

3. Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel)

- a) 1 Poskeskel di kelurahan Nginden Jangkungan
- b) 1 Poskeskel di kelurahan Semolowaru
- c) 1 Poskeskel di kelurahan Menur Pumpungan

#### 4. Posbindu PTM

- a) 6 Posbindu di kelurahan Menur Pumpungan
- b) 5 Posbindu di kelurahan Nginden Jangkungan
- c) 6 Posbindu Lansia di kelurahan Semolowaru

#### 2.6.2 Pelayanan UKM

Puskesmas melaksanakan upaya kesehatan masyarakat yang dikelompokkan menjadi :

1. Upaya kesehatan esensial, merupakan upaya kesehatan minimal yang wajib diselenggarakan oleh Puskesmas dan merupakan upaya kesehatan yang dalam penetapannya memperhatikan komitmen nasional, regional dan global serta merupakan upaya kesehatan yang memiliki kekuatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan wajib Puskesmas, meliputi :
  - a) Promosi kesehatan
  - b) Kesehatan lingkungan
  - c) Kesehatan Ibu dan Anak
  - d) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan perbaikan gizi, pengembangan dasar.
2. Upaya Kesehatan Pengembangan, merupakan upaya kesehatan yang berdasarkan permasalahan spesifik daerah atau merupakan upaya inovasi yang diselenggarakan dengan memperhatikan kemampuan sumber daya setempat.

### 2.6.3 Program Inovasi

1. PITA GIRANG (Terapi Pijat pada Balita Gizi Kurang)
2. SERU (Senam Peregangan Jam Sepuluh)
3. PEMANTIK ROKOK (Pemantauan Jentik dan Rokok)

## **BAB 3**

### **KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

#### **3.1 Bentuk / Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Mahasiswa**

##### 3.1.1 Kegiatan Dalam Gedung

##### 3.1.1(a) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat dan disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Salah satu program upaya kesehatan pengembangan di Puskesmas adalah program kesehatan gigi dan mulut. Program ini terdiri atas pelayanan kesehatan gigi di Balai Pengobatan Gigi, Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), Dan Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM).

Pelayanan medis dasar yang diberikan di Puskesmas selama masa pandemi antara lain : penambalan gigi permanen dan sulung menggunakan teknik ART, pencabutan gigi sulung dan permanen, pengobatan dasar, dan pembuatan rujukan ke faskes tertentu.

Tugas dokter gigi di puskesmas yaitu melaksanakan pelayanan medis gigi umum dan khusus merujuk, menerima rujukan kasus-kasus medis gigi dasar, dan melaksanakan pelayanan baik asuhan sistematis maupun asuhan masyarakat (bila tidak ada perawat gigi). Tugas perawat gigi di puskesmas yaitu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan asuhan sistematis pada kelompok anak sekolah/UKGM,



ibu hamil/ menyusui dan anak pra sekolah dan pelayanan asuhan kesehatan masyarakat, dan melakukan pelayanan medis gigi dasar berdasarkan pendelegasian dari dokter.

Sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas yaitu fasilitas ruangan, peralatan dan dokumen. Fasilitas ruangan terdiri atas ruangan berventilasi, listrik, air yang mengalir. Peralatan terdiri atas bahan dan alat pengobatan gigi, peralatan non medis berupa kursi, meja, lemari peralatan. Dokumen terdiri atas dokumen inventarisasi alat dan catatan bahan hasil pakai. Secara umum sumber biaya kesehatan dapat dibedakan atas dua macam yaitu seluruhnya bersumber dari anggaran pemerintah dan sebagian ditanggung oleh masyarakat. Petugas pelaksana pengobatan gigi di setiap Puskesmas minimal terdiri atas satu dokter gigi dan satu perawat gigi.

- a) Upaya kesehatan gigi dan mulut yang ada di puskesmas meliputi:
1. Pembinaan/pengembangan kemampuan peran serta masyarakat dalam upaya pemeliharaan diri dalam wadah program UKGM
  2. Pelayanan asuhan pada kelompok rentan, meliputi : anak sekolah, kelompok ibu hamil, menyusui dan anak prasekolah.
  3. Pelayanan medik gigi dasar, meliputi : pengobatan gigi pada penderita yang berobat maupun yang dirujuk, merujuk kasus-kasus yang tidak dapat ditangani ke sarana yang lebih mampu, memelihara kebersihan (hygiene klinik), memelihara atau merawat peralatan atau obat-obatan.

b) Program pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas ada dua yaitu:

1. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam gedung Puskesmas kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam gedung Puskesmas ( BP gigi) meliputi: pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, promotif , preventif, kuratif, dan lain-lain.
2. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di luar gedung Puskesmas kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di luar gedung Puskesmas meliputi:
  - Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)
  - Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)
  - Integritas : Puskesmas keliling, puskesmas pembantu, bakti sosial

c) Perawatan dan pemeliharaan alat-alat kesehatan gigi.

Ilmu perawatan alat adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang : mengenal alat-alat mengetahui kegunaan dari alat-alat, dapat menggunakan alat dengan cara yang benar, dapat merawat dan memelihara agar alat-alat tersebut dapat tahan lama.

1. Tujuan perawatan dan pemeliharaan alat-alat beserta kelengkapannya adalah :
  - Mencegah penyebaran mikroorganisme yang pathogen.
  - Meningkatkan efisiensi kerja.
  - Memberikan suasana psikologis yang menyenangkan pasien.
  - Meningkatkan kepercayaan pasien kepada operatornya.
  - Mempertahankan tingkat efisiensi kerja instrument dan

perlengkapan klinik, sehingga dapat dipakai dalam waktu yang lama.

- Mencegah timbulnya bau yang tidak sedap.

2. Cara perawatan alat kesehatan gigi adalah:

- Dekontaminasi selama 10-15 menit.
- Cuci bilas dan keringkan dengan handuk.
- Masukkan alat yang sudah dikeringkan ke mesin sterilisator.
- Tekan tombol on dan tekan tombol steril serta tombol ozon.
- Mesin sterilisator ini akan mati dengan sendirinya bila sudah selesai.

d) Sistem rujukan

Rujukan adalah pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atas masalah kesehatan masyarakat dan kasus-kasus penyakit yang dilakukan secara timbal balik secara vertikal maupun horizontal meliputi sarana, rujukan teknologi, rujukan tenaga ahli, rujukan operasional, rujukan kasus, rujukan ilmu pengetahuan dan rujukan bahan pemeriksaan laboratorium (Permenkes 922/2008).

Sistem rujukan adalah suatu sistem jaringan fasilitas pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya penyerahan tanggung jawab secara timbal balik atau masalah yang timbul, baik secara vertikal (komunikasi antar unit sederajat) ataupun secara horizontal (lebih tinggi yang lebih rendah) ke fasilitas pelayanan yang lebih kompeten, terjangkau, rasional dan tidak dibatasi wilayah administrasi.

e) ICD-X

*International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem* atau disingkat ICD-X dikenal dengan nama klasifikasi International Penyakit ke 10 adalah buku mengenai pengkodean atas penyakit dan tanda-tanda gejala, temuan-temuan yang abnormal, keluhan, keadaan sosial atau penyakit seperti yang diklasifikasikan oleh *World Health Organization* (WHO).

Fungsi ICD-X sebagai sytem klasifikasi penyakit dan masalah terkait kesehatan dan digunakan untuk kepentingan informasi statistik, direkam pada banyak jenis kesehatan dan catatan penting termasuk sertifikat kematian dan catatan kesehatan.

ICD-X disahkan oleh majelis kesehatan dunia 43 bulan Mei tahun 1990 dan mulai digunakan di negara-negara anggota WHO sejak tahun 1994. Revisi 11 klasifikasi telah dimulai dan akan berlanjut sampai 2017. ICD menjadi demikian penting karena menyediakan bahasa umum pelaporan dan pemantauan penyakit. Hal ini memungkinkan dunia untuk membandingkan dan berbagi data dengan cara yang konsisten dan standar antara rumah sakit, daerah, dan negara.

### 3.1.1(b) Poli Gigi

Tabel 3.1 Jumlah pasien di Poli Gigi

No.	Hari/Tanggal	Jumlah Pasien
1	14 Februari 2022	9
2	15 Februari 2022	6
3	16 Februari 2022	3
4	17 Februari 2022	7
5	18 Februari 2022	3
6	19 Februari 2022	4
7	21 Februari 2022	7
8	22 Februari 2022	3
9	23 Februari 2022	8
10	24 Februari 2022	1
11	25 Februari 2022	8
12	26 Februari 2022	1
13	1 Maret 2022	3
14	2 Maret 2022	11
15	4 Maret 2022	10
16	5 Maret 2022	4
17	6 Maret 2022	13
18	7 Maret 2022	1
19	8 Maret 2022	12
20	9 Maret 2022	7
21	10 Maret 2022	6
22	11 Maret 2022	5
23	12 Maret 2022	10

Tabel 3.2 Diagnosa penyakit yang terdapat  
di poli gigi

No.	ICD X	Diagnosa Penyakit Gigi	Jumlah
1	K00.6	Disturbances in tooth eruption	12
2	K01.0	Embedded teeth	1
3	K01.1	Impacted teeth	18
4	K02.0	Caries limited to enamel	1
5	K02.1	Caries of dentine	13
6	K04.0	Pulpitis	12
7	K04.1	Necrosis of pulp	17
8	K04.4	Acute apical periodontitis of pulpal origin	16

9	K04.5	Chronic apical periodontitis	10
10	K04.7	Periapical abscess without sinus	16
11	K05.0	Acute gingivitis	1
12	K05.1	Chronic gingivitis	5
13	K05.2	Acute periodontitis	4
14	K05.3	Chronic periodontitis	24
15	K05.4	Periodontosis	1
16	K06.8	Other specified disorders of gingiva and edentulous alveolar ridge	3
17	K07.4	Malocclusion, unspecified	1
18	K11.6	Mucocele of salivary gland	1

Tabel 3.3 Daftar Tindakan Pasien Pada  
Bulan Februari-Maret 2022

Tumpatan		Pencabutan		Obat	DLL
Gigi Sulung	Gigi Permanen	Gigi Sulung	Gigi Permanen		
0	11	10	11	51	74

### 3.1.1 (c) UKGM (Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat) di Ruang Tunggu

#### a) Pengertian

Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM) adalah suatu pendekatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan gigi, dengan mengintegrasikan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi.

#### b) Tujuan

UKGM sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan, dan peran serta masyarakat/keluarga dalam pemeliharaan kesehatan gigi (*self care*).

c) Sasaran

Kelompok masyarakat yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut (bumil, lansia, dan anak sekolah dasar) agar masyarakat dapat berperan serta perlu dibekali pelatihan-pelatihan.



**Gambar 3.1 Penyuluhan di Ruang Tunggu Puskesmas Menur**

3.1.2 Kegiatan Luar Gedung

3.1.2(a) Penyuluhan serta kegiatan praktek sikat gigi bersama pada panthom di SDN Nginden Jangkungan I.

a) Pengertian

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

b) Tujuan

Tujuan Umum: Tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut peserta didik yang optimal.

Tujuan Khusus :

- Meningkatnya pengetahuan, sikap dan tindakan peserta didik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.
- Meningkatnya peran serta guru, dokter kecil, orang tua dalam upaya promotif-preventif.
- Terpenuhinya kebutuhan pelayanan medik gigi dan mulut bagi peserta didik yang memerlukan.

c) Sasaran

- Sasaran primer : peserta didik (murid sekolah) SD
- Sasaran sekunder : guru, petugas kesehatan, pengelola pendidikan, orang tua murid serta TP UKS disetiap jenjang.
- Sasaran tersier : lembaga pendidikan beserta lingkungannya (lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat), sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan

d) Materi Penyuluhan

Kegiatan yang dilakukan, penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari masalah gigi.





**Gambar 3.2 Kegiatan UKGS**

### 3.1.2(b) Posyandu Lansia

Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu mencatat hasil tekanan darah, mengukur tinggi badan, dan memberikan obat maupun vitamin.



**Gambar 3.3 Kegiatan Posyandu Lansia**

## 3.2 Hasil Pencapaian Praktek Kerja Lapangan

### 3.2.1 Capaian Target Di Poli Gigi

**Tabel 3.4 Capaian Target di Poli Gigi**

<b>Jenis Perawatan</b>	<b>Target</b>	<b>Anif Hidayah</b>	<b>Anisa Nur</b>	<b>Ayu Nur</b>	<b>Azka Ulil</b>
Scalling	4	2	2	1	1
Exo	3	1	2	1	2
ART GIC	5	3	2	2	2
Komposit	5	-	-	-	-

### 3.2.2 Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan baik di dalam gedung maupun luar gedung dapat terlaksana dengan baik, diantaranya yaitu penyuluhan di SDN Nginden Jangkungan I pada siswa kelas I dan penyuluhan di ruang tunggu Puskesmas Menur. Selain itu, penyuluhan/komunikasi terapeutik selama di poli gigi juga dapat terlaksana, baik sebelum perawatan maupun sesudah perawatan dilakukan.

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

1. Program : Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD
2. Sasaran : Anak SD kelas I
3. Metode : Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.
4. Tanggal : 19 Februari 2022
5. Media : Poster dan phantom gigi
6. Waktu : 08.00-09.30 WIB
7. Tempat : SDN Nginden Jangkungan I
8. Tujuan Instruksional Umum (TIU) :  
Diharapkan setelah penyuluhan ini selesai sasaran mampu mengetahui tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
9. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) :
  - a. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang makanan yang menyehatkan dan tidak sehat untuk gigi
  - b. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang waktu menyikat gigi
  - c. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang frekuensi menyikat gigi
  - d. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang cara menyikat gigi yang tepat
  - e. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang akibat tidak menyikat gigi
  - f. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang waktu untuk periksa gigi

10. Pengembangan Materi (terlampir) :

- a. Menjelaskan tentang makanan yang menyehatkan dan tidak sehat untuk gigi
- b. Menjelaskan tentang waktu menyikat gigi
- c. Menjelaskan tentang frekuensi menyikat gigi
- d. Menjelaskan tentang cara menyikat gigi yang tepat
- e. Menjelaskan tentang akibat tidak menyikat gigi
- f. Menjelaskan tentang waktu untuk periksa gigi

11. Kegiatan Penyuluhan :

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	Pembukaan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menenangkan sasaran</li> <li>2. Pembukaan (salam)</li> <li>3. Memperkenalkan diri</li> <li>4. Menyampaikan TIU dan TIK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenang</li> <li>2. Menjawab salam</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	
2.	Pengembangan	10 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang makanan yang menyehatkan dan tidak sehat untuk gigi</li> <li>2. Menjelaskan tentang waktu menyikat gigi</li> <li>3. Menjelaskan tentang frekuensi menyikat gigi</li> <li>4. Menjelaskan tentang cara menyikat gigi yang tepat</li> <li>5. Menjelaskan tentang akibat tidak menyikat gigi</li> </ol>	Mendengarkan dan memperhatikan	Poster dan phantom gigi

			6. Menjelaskan tentang waktu untuk periksa gigi 7. Umpun balik		
3.	Penutup	3 Menit	1. Evaluasi 2. Salam penutup	1. Menjawab pertanyaan 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab salam	

12. Evaluasi :

- Urutan materi yang disampaikan tidak sesuai dan kurang rapi
- Suara kurang keras

Surabaya, 19 Februari 2022

**Pembimbing Lapangan**

**Wakil Mahasiswa**

**Drg. Kuntorowati**  
NIP. 19580612 1984 2 001

**Ayu Nur Fatimatuz Zahra**  
NIM. P27825019009

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

1. Program : Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat Umum
2. Sasaran : Masyarakat umum
3. Metode : Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.
4. Tanggal : 05 Maret 2022
5. Media : Leaflet dan phantom gigi
6. Waktu : 08.00-09.30 WIB
7. Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Menur
8. Tujuan Instruksional Umum (TIU) :  
Diharapkan setelah penyuluhan ini selesai sasaran mampu mengetahui tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
9. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) :
  - a. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang masalah yang dapat terjadi pada gigi
  - b. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang faktor penyebab masalah gigi
  - c. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan pada masalah gigi
  - d. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang akibat gigi berlubang
  - e. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang perawatan gigi berlubang
  - f. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang akibat karang gigi

- g. Diharapkan setelah penyuluhan ini sasaran dapat memahami dan mengerti tentang perawatan karang gigi

10. Pengembangan Materi (terlampir) :

- a. Menjelaskan tentang masalah yang dapat terjadi pada gigi
- b. Menjelaskan tentang faktor penyebab masalah gigi
- c. Menjelaskan tentang pencegahan pada masalah gigi
- d. Menjelaskan tentang akibat gigi berlubang
- e. Menjelaskan tentang perawatan gigi berlubang
- f. Menjelaskan tentang akibat karang gigi
- g. Menjelaskan tentang perawatan karang gigi

11. Kegiatan Penyuluhan :

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran	Media
1.	Pembukaan	2 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menenangkan sasaran</li> <li>2. Pembukaan (salam)</li> <li>3. Memperkenalkan diri</li> <li>4. Menyampaikan TIU dan TIK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenang</li> <li>2. Menjawab salam</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	
2.	Pengembangan	10 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang masalah yang dapat terjadi pada gigi</li> <li>2. Menjelaskan tentang faktor penyebab masalah gigi</li> <li>3. Menjelaskan tentang pencegahan pada masalah gigi</li> <li>4. Menjelaskan tentang akibat gigi berlubang</li> <li>5. Menjelaskan</li> </ol>	Mendengarkan dan memperhatikan	Leaflet dan phantom gigi

			tentang perawatan gigi berlubang 6. Menjelaskan tentang akibat karang gigi 7. Menjelaskan tentang perawatan karang gigi 8. Umpan balik		
3.	Penutup	3 Menit	1. Evaluasi 2. Salam penutup	1. Menjawab pertanyaan 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab salam	

12. Evaluasi :

- Suara kurang keras

Surabaya, 05 Maret 2022

**Pembimbing Lapangan**

**Wakil Mahasiswa**

**Drg. Kuntorowati**  
**NIP. 19580612 1984 2 001**

**Ayu Nur Fatimatuz Zahra**  
**NIM. P27825019009**



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya telah melaksanakan praktik kerja lapangan di Puskesmas Menur Surabaya pada Tanggal 14 Februari hingga 12 Maret 2022 dengan melakukan berbagai kegiatan mulai dari promotif, bahwa masih banyak pengunjung puskesmas yang belum mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, belum mengenal karies gigi, penanganan karies gigi, karang gigi, radang gusi, dan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan preventif yang telah dilakukan selama pandemi seperti pembersihan karang gigi menggunakan scaler manual dan tindakan kuratif seperti pengobatan gigi untuk mengurangi nyeri, penambalan gigi sederhana yang belum memiliki keluhan sakit, pencabutan gigi sulung dan permanen, serta memberikan rujukan sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kesehatan gigi sudah melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan standart kompetensi perawat gigi.

#### **4.2 Saran**

Setelah melakukan pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) di Puskesmas Menur Surabaya maka saran yang dapat diberikan yakni Puskesmas dan Instansi Pendidikan berkoordinasi dalam hal penentuan kegiatan dan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan di masa pandemi sehingga tujuan awal penempatan mahasiswa di Puskesmas dapat tercapai. Serta ditingkatkannya upaya promosi kesehatan gigi dan mulut dari Puskesmas Menur kepada

masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

# DOKUMENTASI

